

[Versi Bahasa Indonesia]

## **BD, IACC, dan Mayapada Healthcare Luncurkan Inisiatif untuk Meningkatkan Akurasi Laboratorium di Indonesia**

*Kolaborasi Strategis untuk Menginovasi Praktik Laboratorium dan Memastikan Diagnosis Tepat demi Perawatan Pasien yang Lebih Baik di Jaringan Rumah Sakit Mayapada*

**Jakarta, Indonesia – 8 Desember 2025 – BD (Becton, Dickinson and Company)**, perusahaan teknologi medis global terkemuka, Himpunan Kimia Klinik Indonesia (***Indonesian Association for Clinical Chemistry - IACC***), dan **Mayapada Healthcare** hari ini mengumumkan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama untuk meluncurkan “*May I Help You Campaign*” (MIHYC), sebuah inisiatif bersama yang bertujuan untuk menstandarisasi proses praanalitik dan meningkatkan kualitas laboratorium yang diterapkan di tujuh rumah sakit Mayapada Hospital di Indonesia. Penandatanganan ini dilakukan di Mayapada Hospital Lebak Bulus, Jakarta.

Kolaborasi ini akan berfokus pada pelaksanaan pemeriksaan kualitas praanalitik berbasis observasi yang selaras dengan pedoman internasional dan praktik terbaik, termasuk dari *Clinical and Laboratory Standards Institute* (CLSI) dan *European Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine* (EFLM). Inisiatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam praktik pengambilan dan penanganan spesimen serta memberikan masukan dan langkah konkret yang dapat ditindaklanjuti untuk mengurangi kesalahan diagnostik dan meningkatkan keselamatan pasien.

Pembeda utama dari kolaborasi ini adalah platform asesmen bernama Fulcrum, yang memungkinkan evaluasi komprehensif dan menghasilkan laporan terperinci untuk memandu peningkatan kualitas serta memungkinkan benchmarking dari hasil asesmen lain di Indonesia dan negara lain. Kesalahan praanalitik menyumbang hingga 70% dari kesalahan laboratorium, menjadikannya penyebab utama ketidakakuratan diagnostik (Plebani, M., Clin Chem Lab Med, 2006).

Kolaborasi ini akan memberikan Mayapada Healthcare akses ke peta jalan berbasis data untuk mengatasi kesalahan diagnostik praanalitik, memastikan pasien Indonesia mendapatkan diagnosis yang tepat sejak awal. Dengan mengatasi kesenjangan ini, program MIHYC bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pasien, meningkatkan efisiensi laboratorium, dan mendukung tujuan kualitas layanan kesehatan yang lebih luas di Indonesia, selaras dengan Agenda Transformasi Kesehatan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 dari Kementerian Kesehatan.

**dr. Dennis Jacobus, SpK, Head of Mayapada Laboratory Network Mayapada Healthcare** mengatakan, “Kolaborasi ini akan berfokus pada pelaksanaan pemeriksaan kualitas pra-analitik berbasis observasi yang selaras dengan pedoman internasional dan praktik terbaik, termasuk dari *Clinical and Laboratory Standards Institute* (CLSI) dan *European Federation of Clinical Chemistry and Laboratory Medicine* (EFLM), untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam praktik pengambilan dan penanganan spesimen serta memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti guna mengurangi kesalahan diagnostik dan meningkatkan keselamatan pasien. Melalui inisiatif strategis ini, kemitraan memperkuat fase paling krusial dari pengujian laboratorium dengan mendorong praktik yang terstandarisasi, meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan, mengoptimalkan alur kerja di seluruh unit layanan, dan pada akhirnya memberikan akurasi diagnostik yang lebih tinggi, risiko kesalahan

yang lebih rendah, waktu penyelesaian yang lebih cepat, serta hasil yang lebih konsisten dan berbasis bukti untuk mendukung pengambilan keputusan klinis yang tepat bagi pasien.”

“Praktik pra-analitik yang kuat adalah fondasi bagi hasil diagnostik yang akurat. IACC berkomitmen mendukung setiap profesional laboratorium agar dapat menjalankan seluruh proses uji klinis dengan tepat, sesuai pedoman, sejak langkah pertama—terutama pada fase pra-analitik,” tambah **Dr. dr. Lia Gardenia Partakusuma, Sp. PK(K), MM, MARS, FAMM, Presiden Indonesian Association for Clinical Chemistry.**

“Kolaborasi ini menunjukkan komitmen BD untuk mendorong inovasi dalam layanan kesehatan. Dengan menggabungkan keahlian global dan solusi inovatif kami, BD bertujuan membantu laboratorium di Indonesia mengadopsi standar internasional, mengurangi kesalahan diagnostik, dan meningkatkan kualitas secara menyeluruh. Bersama Mayapada Healthcare dan IACC, kami mendukung Agenda Transformasi Kesehatan Pemerintah Indonesia serta berkontribusi pada peningkatan kualitas praktik laboratorium di tingkat nasional dan regional,” ujar **Lu Liang, Vice President / General Manager, BD Southeast Asia.**

###

#### **Tentang BD**

BD adalah salah satu perusahaan teknologi medis terbesar di dunia yang berkomitmen untuk memajukan dunia kesehatan melalui peningkatan penemuan medis, diagnostik, dan penyampaian layanan perawatan. Perusahaan ini mendukung para tenaga kesehatan yang berada di garis depan dengan mengembangkan teknologi, layanan, dan solusi inovatif yang membantu meningkatkan terapi klinis bagi pasien sekaligus memperkuat proses klinis bagi penyedia layanan kesehatan. Dengan lebih dari 70.000 karyawan di seluruh dunia, BD memiliki semangat dan komitmen kuat untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi proses perawatan oleh tenaga medis, membantu ilmuwan laboratorium dalam mendeteksi penyakit secara akurat, serta mendorong para peneliti dalam mengembangkan generasi berikutnya dari teknologi diagnostik dan terapeutik. BD hadir di hampir seluruh negara dan menjalin kemitraan dengan berbagai organisasi di seluruh dunia untuk menghadapi tantangan kesehatan global yang paling mendesak. Melalui kolaborasi erat dengan para pelanggan, BD membantu meningkatkan hasil layanan kesehatan, menurunkan biaya, meningkatkan efisiensi, memperkuat aspek keamanan, serta memperluas akses terhadap layanan kesehatan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai BD, silakan kunjungi [bd.com](https://bd.com) atau ikuti kami di LinkedIn melalui [www.linkedin.com/company/bd1](https://www.linkedin.com/company/bd1), X (dahulu Twitter) [@BDandCo](https://twitter.com/BDandCo), atau Instagram [@becton\\_dickinson](https://www.instagram.com/becton_dickinson).

#### **Kontak:**

##### Media

Rizka Laksmi

Head of Communications BD Southeast Asia

[rizka.laksmi@bd.com](mailto:rizka.laksmi@bd.com)

#### **Tentang Mayapada Healthcare**

Mayapada Healthcare (PT Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk.) (Kode Saham: SRAJ) merupakan salah satu pilar bisnis utama Mayapada Group (didirikan oleh Dato' Sri Prof. DR. Tahir pada tahun 1986) di sektor layanan kesehatan, yang mengoperasikan tujuh rumah sakit dengan lebih dari 1.200 tempat tidur dan lebih dari 1.500 tenaga medis profesional. Mayapada Hospital telah meraih berbagai akreditasi dan penghargaan, serta memiliki 11 *Centers of Excellence*. Tujuh rumah sakit di bawah Mayapada Healthcare meliputi: Mayapada Hospital Tangerang, Mayapada Hospital Jakarta Selatan, Mayapada Hospital Bogor, Mayapada Hospital Kuningan, Mayapada Hospital Surabaya, Mayapada Hospital Bandung, Mayapada Hospital Nusantara

Adapun 11 *Centers of Excellence* di Mayapada Hospital mencakup: Tahir Neuroscience Center, Tahir Uronephrology Center, Cardiovascular Center, Gastrohepatology Center, Oncology Center, Orthopedic Center,

Obstetrics & Gynecology Center, Pediatric Center, Internal Medicine and Pulmonology Center, Allergy-Immunology Center, Mayapada Autoimmune Center Indonesia, pusat layanan autoimun pertama dan satu-satunya di Indonesia.